

Tanggal Ujian : 26 Juli 2019	Tanggal Revisi: 27 Juli 2019	Disetujui: 30 Juli 2019
------------------------------	------------------------------	-------------------------

PERHITUNGAN KREDIT BERMASALAH PADA BANK TABUNGAN NEGARA Tbk. (PERSERO) TAHUN 2013 -2018

Achmad Rusdiansyah Tabah Dewi^{*1}, Jati Handayani², Aditya Achmad Rakim³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan
nuragarusdy@gmail.com

ABSTRACT

This research is based on the problem of problem loans at the level of collectibility at PT. Bank Tabungan Negara Tbk. (Persero) by using the calculation of credit collectibility within six years. This study aims to determine the quality of problem loans using NPL (Non Performing Loans). Bank Tabungan Negara Tbk. (Persero) for the period 2013 - 2018. This study uses qualitative research methods, which intends to calculate problem loans so that Bank BTN can minimize problem loans well with these efforts that can help finance Bank BTN. In this case the NPL of PT. Bank Tabungan Negara Tbk. (Persero) said to be quite good in the last six years because it did not increase the NPL so significantly. NPL of PT. Bank Tabungan Negara Tbk. (Persero) in 2013 amounted to 0.71% and the highest NPL in 2016 was 0.80%, so the NPL experienced a fairly volatile movement. PT. Bank Tabungan Negara Tbk. (Persero) from 2012 to 2018 are said to be good because the NPL is less than 5%
Keywords: *NPL (Non Performing Loan), Kredit Macet dan Kolektibilitas Kredit*

Keywords: *NPL (Non Performing Loans), Bad Credit and Collectibility*

ABSTRAK

Penelitian ini didasarkan pada permasalahan kredit bermasalah pada tingkat kolektibilitasnya pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk. (Persero) dengan menggunakan perhitungan kolektibilitas kredit dalam kurun waktu enam tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas kredit bermasalah dengan menggunakan NPL (Non Performing Loan). Bank Tabungan Negara Tbk. (Persero) periode 2013 – 2018. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang mana bermaksud menghitung kredit bermasalah agar Bank BTN dapat meminimalisir kredit bermasalah secara baik dengan ini upaya – upaya yang dapat membantu keuangan Bank BTN.

Dalam hal ini NPL PT. Bank Tabungan Negara Tbk. (Persero) dikatakan cukup baik dalam enam tahun terakhir karena tidak kenaikan NPL yang begitu signifikan. NPL PT. Bank Tabungan Negara Tbk. (Persero) pada tahun 2013 sebesar 0,71% dan NPL yang paling tinggi pada tahun 2016 sebesar 0,80%, sehingga NPL mengalami pergerakan yang cukup fluktuatif. PT. Bank

Tabungan Negara Tbk. (Persero) dari tahun 2012 sampai dengan 2018 dikatakan baik karena NPL kurang dari 5%.

Kata Kunci: *NPL (Non Performing Loan), Kredit Macet dan Kolektibilitas*

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Bank Tabungan Negara adalah bank yang berfokus pemberian kredit dalam bidang perumahan tidak menutup kemungkinan juga dalam bidang lain. Antara lain menghimpun dana seperti melayani pembukaan rekening tabungan, giro dan deposito dan masih banyak lagi produk bank tersebut. Bank Tabungan Negara merupakan bank pemerintah sebagai BUMN (Badan Usaha Milik Negara), yang diawasi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan). *Non Performing Loan (NPL)* diukur melalui perbandingan antara kredit bermasalah terhadap total kredit. *Non Performing Loan (NPL)* juga mencerminkan risiko kredit semakin tinggi tingkat kolektibilitasnya, *Non Performing Loan (NPL)* maka semakin besar pula resiko kredit yang ditanggung oleh pihak (Ali, 2004). Rasio *Non Performing Loan (NPL)* merupakan perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dengan tingkat kolektibilitas yang merupakan kredit bermasalah dibandingkan dengan total kredit yang diberikan oleh bank (Riyadi, 2006). kolektibilitas kredit pada Bank BTN kolektibilitas dengan kriteria Kurang lancar pada tahun 2013 ke 2014 mengalami penurunan sebesar 0,14% , pada tahun 2014 ke 2015 mengalami penurunan sebesar 0,26%, pada tahun 2015 ke 2016 mengalami penurunan sebesar 0,01%, pada tahun 2016 ke 2017 mengalami penurunan sebesar 1%, pada tahun 2017 ke 2018 mengalami kenaikan sebesar 0%. Kolektibilitas Diragukan pada tahun 2013 ke 2014 mengalami penurunan sebesar 0,02%, pada tahun 2014 ke 2015 mengalami penurunan sebesar 0,21%, pada tahun 2015 ke 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,05%, pada tahun 2016 ke 2017 mengalami penurunan sebesar 0,93%, pada tahun 2017 ke 2018 mengalami kenaikan sebesar 6,38%.

Kolektibilitas Macet pada tahun 2013 ke 2014 mengalami kenaikan sebesar 0,28%, pada tahun 2014 ke 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,06% pada tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,25%, pada tahun 2016 ke 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,89%, pada tahun 2017 ke 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,23%. Kolektibilitas (Total Kredit Bermasalah) pada tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 0,20%, pada tahun 2014 ke 2015 mengalami penurunan sebesar 0,01%, pada tahun 2015 ke 2016 mengalami penurunan sebesar 0,02%, pada tahun 2016 ke 2017 mengalami penurunan sebesar 0,90%, pada tahun 2017 ke 2018 mengalami kenaikan sebesar 1,32%. Kolektibilitas (Total Kolektibilitas Kredit) pada tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 0,15% , pada tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,20%, pada tahun 2015 ke 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,18%, pada tahun 2016 ke 2017 mengalami penurunan sebesar 1%, pada tahun 2017 ke 2018 mengalami kenaikan sebesar 6,56%.

Pada tahun 2013 persentase pada NPL PT. Bank Tabungan Negara Tbk. (Persero) adalah 0,026% dengan jumlah kredit yang diberikan senilai Rp.

92.386.308.000.000,-. Pada tahun 2014 persentase NPL pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk (Persero) adalah 0,026% dengan jumlah kredit yang diberikan senilai Rp. 106.271.277.000.000,-. Pada tahun 2015 persentase NPL pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk (Persero) mengalami penurunan adalah 0,019% dengan jumlah kredit yang diberikan senilai Rp. 127.732.158.000.000,-. Pada tahun 2016 persentase NPL pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk (Persero) mengalami penurunan adalah 0,16% dengan jumlah kredit yang diberikan senilai Rp. 150.221.960.000.000,-. Pada tahun 2017 persentase NPL pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk (Persero) mengalami kenaikan adalah 0,085% dengan jumlah kredit yang diberikan senilai Rp. 656.993.000.000,-. Pada tahun 2018 persentase NPL pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk (Persero) mengalami penurunan 0,083% dengan jumlah kredit yang diberikan senilai Rp. 4.967.447.000.000,-

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah terjadinya fluktuasi NPL yang berpotensi terjadinya kredit macet pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk. (Persero). Berdasarkan rumusan masalah timbul pertanyaan penelitian. “Bagaimana perhitungan *Non Performing Loan* pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk. (Persero) berdasarkan tingkat kolektibilitas kredit?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penulis melakukan penelitian di PT. Bank Tabungan Negara Tbk (Persero) adalah untuk mengetahui perhitungan NPL pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk. (Persero) berdasarkan tingkat kolektibilitas kredit.

1.4 Penelitian Terdahulu

Penulisan terdahulu oleh Nisma (2016) memperoleh hasil penelitian NPL PT. Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa Balikpapan periode 2012-2016 sebesar 0,16%, 0,41%, 0,25%, 0,41% dan 1,59% dalam hal ini NPL PT. Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa Balikpapan dikatakan sangat baik dalam lima tahun terakhir karena tidak ada kenaikan NPL yang begitu signifikan.

Penulisan terdahulu oleh Dwiatmanto dan Sari (2016) memperoleh hasil penelitian Pemberian kredit KPR BTN yang ada pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Cabang Kediri merupakan penelitian deskriptif. Hasil penelitian masih terdapat sistem dan prosedur KPR BTN yang diterapkan BTN Cabang Kediri masih ada perangkapan jabatan yang mana tugas dan fungsi masih banyak yang dioperasionalkan oleh bagian *Loan Service* (LS).

Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti oleh Firdaus (2017) memperoleh hasil inflasi dalam jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL), namun demikian dalam jangka panjang berpengaruh negatif signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL). Suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dalam jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL), namun demikian dalam jangka panjang berpengaruh negatif signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL), Nilai Tukar IDR/USD dalam jangka pendek berpengaruh positif

signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) dan dalam jangka panjang berpengaruh negatif signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL).

2. Metodologi Penelitian

1. Jenis Data

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati objek tertentu dengan waktu yang sudah ditentukan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana kebijakan yang dilakukan dalam menangani kredit bermasalah oleh Bank Tabungan Negara Tbk (Persero).

Metode penelitian kualitatif adalah metode (jalan) penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi didalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.

1) Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini, biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia.

Data sekunder adalah penelitian ini yang sudah di publikasikan oleh bank yang bersangkutan dan di akses melalui akses internet di www.idx.com.

2. Sumber Data

Jenis data terdiri dari data sekunder dan data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data data sekunder

3. Teknik Pengumpulan Data

V. Wiratna Surjaweni (2018:118-121) Teknik pengumpulan dalam suatu penelitian meliputi tes, wawancara, observasi, survei dan analisis dokumen. Dari penelitian tersebut yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian analisis dokumen adalah analisis dokumen yang lebih mengarah bukti konkret. Contohnya seperti analisis RPP dan silabus.

Analisis dokumen adalah penelitian ini yang sudah di publikasikan oleh bank yang bersangkutan dan di akses melalui akses internet di www.idx.com.

4.. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dan hasil dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan kedalam unit –unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam kategori, menjabarkan ke yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

3. Hasil dan Pembahasan

Tahun	<i>Npl Gross</i>	<i>Npl Nett</i>
2013	0.037 %	0.026%
2014	0.039%	0.026%
2015	0.033%	0.019%
2016	0.027%	0.016%
2017	0.608%	0.085%
2018	0.187%	0.083%

Pada tahun 2013 persentase pada NPL PT. Bank Tabungan Negara Tbk (Persero) adalah 0,026%, tahun 2014 persentase NPL pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk (Persero) adalah 0,026%, pada tahun 2015 persentase NPL pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk (Persero) mengalami penurunan adalah 0,019% pada tahun 2016 persentase NPL pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk (Persero) mengalami penurunan adalah 0,016% pada tahun 2017 persentase NPL pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk (Persero) mengalami kenaikan adalah 0,085%, pada tahun 2018 persentase NPL pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk (Persero) mengalami penurunan 0,083% .

Berdasarkan data di atas *NPL Gross* cenderung mengalami fluktuatif hal ini disebabkan oleh di tahun 2016 sampai 2017 mengalami kenaikan yang cukup signifikan, sedangkan *NPL Nett* cenderung mengalami fluktuatif hal ini disebabkan oleh di tahun 2016 sampai 2017 mengalami kenaikan yang cukup signifikan juga.

4. Kesimpulan

Berdasarkan urain dari hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

Dari hasil analisis penelitian kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* selama 6 periode dari tahun 2013 sampai dengan 2018 mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun pada Bank Tabungan Negara Tbk (Persero).

Hal ini berdasarkan pada hasil sebagai berikut:

- 1) Persentase jumlah kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) Net pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk. (Persero) di tahun 2013 sebesar 0,026% dengan total kredit Rp. 92.386.308.000.000 dibandingkan dengan persentase batas maksimal kredit bermasalah yaitu sebesar 5%, maka dari itu kualitas kredit pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk (Persero) dapat di katakan baik karena kurang dari batas maksimal.
- 2) Persentase jumlah kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) Net pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk (Persero) di tahun 2014 sebesar 0,026% dengan total kredit Rp. 106.271.277.000.000 dibandingkan dengan persentase batas maksimal kredit bermasalah yaitu sebesar 5%, maka dari itu kualitas kredit pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk (Persero) dapat di katakan baik karena kurang dari batas maksimal.
- 3) Persentase jumlah kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) Net pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk (Persero) di tahun 2015 sebesar 0,019% dengan total kredit Rp. 127.732.158.000.000 dibandingkan dengan persentase batas maksimal kredit bermasalah yaitu sebesar 5%, maka dari itu kualitas

kredit pada PT.Bank Tabungan Negara Tbk (Persero) dapat di katakan baik karena kurang dari batas maksimal.

- 4) Persentase jumlah kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) Net pada PT.Bank Tabungan Negara Tbk (Persero) di tahun 2016 sebesar 0,016% dengan total kredit Rp. 150.221.960.000.000 dibandingkan dengan persentase batas maksimal kredit bermasalah yaitu sebesar 5%, maka dari itu kualitas kredit pada PT.Bank Tabungan Negara Tbk (Persero) dapat di katakan baik karena kurang dari batas maksimal
- 5) Persentase jumlah kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) Net pada PT.Bank Tabungan Negara Tbk (Persero) di tahun 2017 sebesar 0,085% dengan total kredit Rp. 656.993.000.000 dibandingkan dengan persentase batas maksimal kredit bermasalah yaitu sebesar 5%, maka dari itu kualitas kredit pada PT.Bank Tabungan Negara Tbk (Persero) dapat di katakan baik karena kurang dari batas maksimal
- 6) Persentase jumlah kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) Net pada PT.Bank Tabungan Negara Tbk (Persero) di tahun 2018 sebesar 0,083% total kredit Rp. 4.967.447.000.000 dibandingkan dengan persentase batas maksimal kredit bermasalah yaitu sebesar 5%, maka dari itu kualitas kredit pada PT.Bank Tabungan Negara Tbk (Persero) dapat di katakan baik karena kurang dari batas maksimal
- 7) Dalam menangani Kredit Bermasalah atau *Non Performing Loan* pihak Bank Tabungan Negara Tbk (Persero) mengambil sebuah kebijakan untuk menyelesaikan kredit yang bermasalah yaitu melakukan pendekatan dengan si debitur, lalu memberi keringanan terhadap angsuran pokok pinjamannya, menjual agunan debitur agar dapat melunasi angsuran yang terkena macet.

5. Ucapan Terima Kasih

1. Bapak Ir. Supriyadi, M.T, selaku Direktur Politeknik Negeri Semarang.
2. Bapak Ramli, SE., MM, selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan.
3. Ibu Siti Arbainah S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang.
4. Ibu Jati Handayani, S.E, MSI, selaku Ketua Program Studi Keuangan dan Perbankan Politeknik Negeri Semarang dan Dosen Pembimbing Pertama.
5. Bapak Drs. Totok Ismawanto, MM.Pd, selaku Ketua Program Studi Keuangan Perbankan Politeknik Negeri Balikpapan.
6. Bapak Aditya Achmad Rakim S.E.,M.E, selaku Dosen Pembimbing Kedua.
7. Orang tua yang memberikan dukungan dan doa, seluruh kawan – kawan KP - 3D yang bersama – sama berjuang dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Daftar Pustaka

- Abdullah, T. d. (2012). *Bank dan Lemabaga Keuangan* . Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.
- Ali. (2004). *Menyiasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional dalam Bank*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Astuti, A. W. (2010). Analisis Kredit Macet pada PT. BPR Restu Klaten Makmur tahun 2007-2009. *Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret* , 13.

- Budisantoro, T. d. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darussalam, O. (2016). Faktor-Faktor Penyebab Kredit Bermasalah di PT. Bank Sulut. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen*, 1.
- Dwiatmanto, S. (2016). Jurnal Administrasi bisnis. *Analisis sistem dan prosedur pemberian KPR bersubsidi dalam usaha pengendalian manajemen kredit(studi pada PT.BTN Kantor Cabang Kediri)*, 34.
- Firdaus. (2017). Analisis determinan Non Performing Loan pada bank umkm konvensional di indonesia. *Manajemen Bisnis Indonesia*.
- Frengky, L. (2008). Evaluasi Kelayakan Pemberian Kredit Oleh PT BPR Arta Panggung Perkasa Trenggalek.
- Handiman, A. A. (2006). *Bank dan lembaga keuangan bukan bank*. Jakarta: PT.INDEKS kelompok Gramedia.
- Hasibuan, M. S. (2001). *Dasar-dasar Perbankan* . Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Hermansyah. (2008). *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Jayanti. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi non performing loan(Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional yang Go Public di indonesia periode (2008-2012). *Jurnal E-UNDIP*.
- Juliana. (2001). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank BUMN di Indonesia. *Jurnal Unhas*, 6.
- ulianan. (2001). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank BumN di Indonesia. *Universitas Hassanudin*, 6.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- (2007). *Dasar-dasar perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- (2010). *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- (2010). *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Marliana, C., & Fitri, M. (2016). Pengaruh Biaya Operasional, Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Finance* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Syariah indonesia. *Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* , 247.
- Nasrun. (2012). *Kiat Menghindari Kredit Macet*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Nisma. (2016). Analisis Kredit Bermasalah pada PT BPR BALIKPAPAN 2012-2016. *Akuntansi Politeknik Negeri Semarang dan Politeknik Negeri Balikpapan*.

- Raharjo, S. (2012). Prosedur Penanganan Kredit Bermasalah pada Kredit Perumahan Rakyat (KPR) di PT.Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk Cabang Madiun. *Perpustakaan UNS*, 79.
- Riyadi, S. (2006). *Banking Asset and Liability Management*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sari, C. D. (2016). Analisis Kredit Bermasalah (Studi Kasus di Credit Union Cindelas Tumangkar TP 02 Lorejo). *Fakultas Ekonomi Universitas Sanatha Dharma* , 15.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet. Danandjadja.
- Sujarweni, V. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: PT.Pustaka Baru.
- Supriyono, R. (2011). Akuntansi Biaya, Perencanaan dan pengndalian biaya, serta pengambilan keputusan. . *Widyatama*, 73.
- Supriyono., W. (2011). Prosedur dan Pemberian dan Pengawasan Kredit Pensiun pada PT.Tabungan Pensiun Nasional Tbk.Kantor Cabang Surakarta. *Akuntansi STIE MDP.*, 73.
- Untung. (2005). *ANALISIS RASIO KEUANGAN PERBANKAN SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN BANK*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- Veithzal, R. (2013). Manajemen sumber daya. *Riset Ekonomi*, 217.
- (2013). Pengaruh Fee Based Income dan Penyaluran Kredit Terhadap PROFITABILITAS (ROA) (Studi kasus Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun). *jbptunikompp*, 199.
- Widayati, R. (2011). Upaya Penanganan Kredit Bermasalah pada Bank Nagari Cabang Utama Padang. *Akademi Keuangan dan Perbankan Padang*, 3.
- Widoyono, T. (2006). *Aspek Hukum Operasional Transaksi Produk Perbankan di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- www.idx.com. (diakses 14 april 2019).

